

PERANCANGAN CD INTERAKTIF “WHAT MAKES YOU BEAUTIFUL”

ENSIKLOPEDIA KOSMETIK INTERAKTIF BAGI PEMULA

Leidi Yelsya Novanda Dr. Naomi Haswanto, M.Sn

Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: leidiyelsyanovanda@gmail.com

Kata Kunci : jurnal, multimedia, cd interaktif, kecantikan, kosmetik

Abstrak

Kecantikan adalah identitas. Kecantikan merupakan sesuatu yang membuat wanita berbeda dari laki-laki. Kecantikan merupakan citra dari seorang wanita. Robert Jones (2011) mengungkapkan bahwa kebanyakan orang terobsesi dengan kecantikan dari luar (*outward beauty*), sampai-sampai mereka melupakan kecantikan dari dalam (*inner beauty*). Akan tetapi, sangat memungkinkan bahwa kecantikan dari luar merupakan cerminan hasrat seseorang untuk mengekspresikan kecantikan dari dalam diri-nya. Menurutnya, elemen paling penting dari kecantikan yang sesungguhnya adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri sendiri dapat ditimbulkan salah satunya dengan menonjolkan penampilan luar. Menurut Bobbi Brown (2011) wanita akan memperoleh kepercayaan diri yang lebih apabila mengerti tentang makeup, dengan memilih alat yang tepat, menemukan warna yang cocok untuknya dan menguasai teknik dasar dalam mengaplikasikannya. Artikel ini didasarkan pada Karya Tugas Akhir berjudul “Perancangan CD Interaktif ‘What Makes You Beautiful’ Ensiklopedia Kosmetik Interaktif bagi Pemula” yang ditujukan untuk menjawab kebingungan/permasalahan wanita tentang bagaimana cara memilih kosmetik yang tepat untuk mempercantik dirinya dari luar ditengah maraknya peredaran berbagai jenis kosmetik di pasaran.

Abstract

Beauty is identity. Beauty is something which differentiates a woman from a man. Beauty is an image for a woman. Robert Jones(2011) said that most people are obsessed with outward beauty to the extent that they forget about their inner beauty. However, it is possible that outward beauty is a reflection of a person's desire to express her inner beauty. According to Robert, the most important element of real beauty is confidence. Self-confidence can be generated by accentuating the outward beauty. According to Bobbi Brown (2011), women will gain more confidence if she could understand about makeup, choose the right tools, find colors that suits her and master basic techniques when applying it. This article is based on the final assignment, entitled "Perancangan CD Interaktif 'What Makes You Beautiful' Ensiklopedia Kosmetik Interaktif Bagi Pemula" which intended to solve most women's confusion/problem about how to choose the right cosmetics in order to beautify their outward beauty.

1. Pendahuluan

Apa itu kecantikan? Kecantikan sebenarnya ditentukan oleh siapa yang melihatnya dan mungkin memiliki definisi berbeda bagi setiap orang. Robert Jones (2011) mengartikan kecantikan sebagai kemampuan untuk mencintai dengan apa adanya. Menurutnya kecantikan sesungguhnya bagi seorang wanita adalah bersifat mencintai, peduli, saling berbagi, dan selalu ada untuk orang-orang yang dicintai. Sangat diyakini bahwa kebanyakan orang terobsesi dengan kecantikan dari luar (*outward beauty*), sampai-sampai mereka melupakan kecantikan dari dalam (*inner beauty*). Akan tetapi, sangat memungkinkan bahwa *outward beauty* merupakan cerminan hasrat seseorang untuk mengekspresikan *inner beauty*-nya.

Robert berpendapat bahwa elemen paling penting dari kecantikan yang sesungguhnya adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri sendiri dapat ditimbulkan salah satunya dengan menonjolkan penampilan luar atau *outward beauty*. Bobbi Brown (2011) mempercayai bahwa wanita akan memperoleh kepercayaan diri yang lebih apabila mengerti tentang *makeup*, dengan memilih alat yang tepat, menemukan warna yang cocok untuknya dan menguasai teknik dasar dalam mengaplikasikannya.

Memilih serta menemukan produk dan alat yang tepat bukanlah sebuah perkara mudah. Banyaknya jenis kosmetik dengan formula beragam yang beredar di pasaran tentunya akan menimbulkan kebingungan bagi wanita terutama para pengguna kosmetik pemula dan menyebabkan sering terjadinya masalah seperti ketidakcocokan terhadap produk yang akhirnya berujung pada kesalahan dalam penggunaan kosmetik. Karya diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, menjadi sarana pembelajaran tentang kosmetik maupun referensi sebelum melakukan pembelian kosmetik.

Karya membahas tentang penjabaran produk kosmetik beserta alat pelengkapnyanya dan tips memilih kosmetik untuk para pemula. Karya tidak membahas tentang tutorial makeup look ataupun menyarankan brand produk tertentu. Karya akan dikemas dalam bentuk cd interaktif dengan gaya desain yang feminin agar dapat menarik minat target yang merupakan

pengguna kosmetik pemula atau remaja putri, wanita berusia 15 hingga 21 tahun yang berasal dari kalangan menengah ke atas.

2. Proses Studi Kreatif

Karya tugas akhir ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai sarana dalam menyampaikan pengetahuan kepada wanita tentang kosmetik dan cara pemilihan yang tepat dari segala faktor (seperti: jenis kulit, warna, dsb.) sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penggunaan kosmetik yang justru dapat menjauhkan wanita dari kecantikan. Selain itu kemasan pendidikan tentang kosmetik tersebut dirancang dalam bentuk cd interaktif yang menarik sehingga tidak membosankan dan menumbuhkan minat pengguna untuk mempelajari kosmetik sebelum mulai memilih dan menggunakannya.

Karya bersifat informatif dengan data-data tepat yang terpercaya, mudah dipahami karena target utama karya ini sendiri adalah pengguna kosmetik pemula. Karya dibuat dengan menggunakan bahasa yang umum dan apabila harus menggunakan istilah di bidang kosmetik yang tidak umum, karya harus dilengkapi dengan daftar istilah.

Berhubungan dengan teori multimedia dan teori media Interaktif yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan, karya memiliki sifat-sifat seperti: menarik perhatian, menyampaikan objektif kepada para pengguna, menstimulasi rasa ingin tahu, menyampaikan materi simultan, memberikan arahan, memberikan penampilan, memberikan respon balik, mengevaluasi penampilan dan meningkatkan apa yang sudah didapatkan dan yang akan disampaikan.

Karya juga harus memiliki kriteria-kriteria, seperti: kemudahan navigasi, kandungan kognisi, presentasi informasi, integrasi media, artistik dan estetika dan fungsi secara keseluruhan.

Media yang digunakan dalam pembuatan karya yaitu media cd interaktif, dimainkan pada laptop pengguna dan akan langsung berjalan setelah cd berada pada player (auto run). Pengguna dapat melakukan kontrol dengan menggerakkan mouse dan meng-klik tombol-tombol yang terdapat pada layar untuk memainkan adegan atau berpindah dari sebuah halaman menuju halaman yang lain sesuai keinginan.

CD interaktif memiliki kelebihan dibanding buku ataupun artikel, karena materi dapat memiliki interaksi sendiri dengan pengguna. Pengguna dapat dengan mudah mengetahui bagian mana dulu yang ingin diketahuinya. Konten dapat dikreasikan sebebas dan semenarik mungkin.

Kelebihan CD interaktif daripada website adalah, kuantitas materi yang dapat diolah. Kedua jenis media ini memang memiliki interaktifitas dengan pengguna. Namun dengan memanfaatkan media interaktif yaitu cd interaktif, konten/materi yang akan diolah tidak dibatasi oleh kuantitas. Media website memiliki batas dalam segi banyaknya konten, sedangkan karya ini berkonsep seperti ensiklopedia yang memuat segala hal tentang kosmetik yang tentunya memiliki kuantitas materi yang cukup banyak.

Strategi dalam menyebarkan karya ini adalah melakukan kerja sama dengan majalah remaja ataupun brand kosmetik ternama. Apabila bekerja sama dengan majalah remaja, maka CD interaktif ini dapat dijadikan sebagai bonus edisi tertentu dari majalah tersebut. Sedangkan apabila bekerja sama dengan sebuah brand kosmetik, CD interaktif dapat disertakan dalam paket/kit kosmetik yang dikeluarkan oleh brand tersebut.

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Perancangan dilakukan dengan menentukan konsep desain dan konsep media terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan referensi gaya visual yang cocok terhadap konsep. Langkah selanjutnya adalah mempelajari data yang telah terkumpul dan menerjemahkannya dalam bentuk visual.

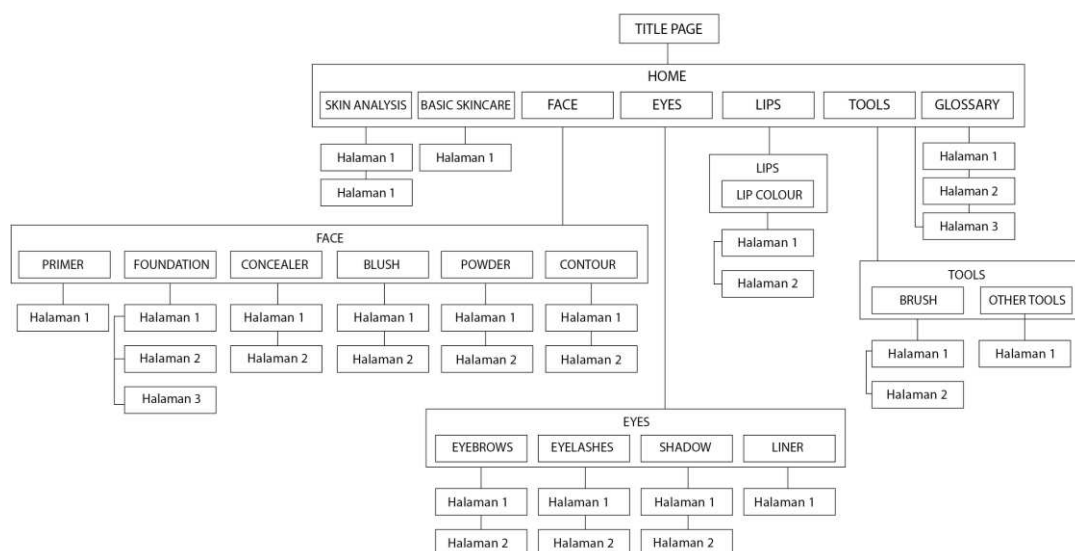
Agar dapat menarik minat pengguna, konsep desain yang ditekankan pada karya adalah konsep feminin namun *chic* dengan memanfaatkan ilustrasi dengan outline garis yang halus dan warna-warna lembut seperti merah muda, oranye muda, biru muda, keemasan dan putih. Memanfaatkan ornament-ornamen dengan gaya victorian seperti swirl, cermin

tangan (hand mirror), renda, mawar, meja rias dan tipografi bergaya kaligrafi. Memiliki sisi interaktif yaitu pengguna dapat mengontrol halaman mana yang ingin dilihat. Beberapa halaman dilengkapi animasi ataupun suara yang dapat dikontrol untuk dimainkan atau tidak. Materi disampaikan dengan bahasa Indonesia dengan judul-judul utama yang menggunakan bahasa Inggris.

Karya membahas tentang berbagai macam produk dan alat kosmetik beserta tips yang secara umum dikelompokkan kedalam 7 kategori, diantaranya:

- Analisis Jenis Kulit (*Skin Analysis*)
Merupakan kategori yang menjelaskan tentang jenis kulit (kulit berminyak, kering, dsb.) yang nantinya merupakan dasar dalam menentukan pemilihan formula kosmetik.
- Perawatan Kulit Dasar (*Skincare Basic*)
Membahas tentang 5 jenis produk perawatan kulit dasar: pembersih wajah, pelembab, tabir surya dan masker.
- Wajah (*Face*)
Kategori yang menjelaskan tentang 6 jenis produk kosmetik yang diaplikasikan pada wajah: *primer*, alas bedak (*foundation*), *concealer*, perona pipi (*blusher*), bedak dan *contouring product*.
- Mata (*Eyes*)
Kategori yang menjelaskan tentang 4 jenis produk kosmetik yang diaplikasikan pada area mata: pewarna alis, *mascara*, *eyeshadow* dan *eyeliner*.
- Bibir (*Lips*)
Kategori yang menjelaskan tentang 4 jenis produk kosmetik yang diaplikasikan pada bibir yaitu *lipstick*, *lipgloss*, *lipstain*, dan *lipbalm*.
- Alat Pelengkap (*Tools*)
Kategori yang menjelaskan tentang alat-alat yang biasa digunakan untuk mengaplikasikan makeup. Dibagi menjadi 4 jenis alat: kuas, *lash curler*, *puff* dan *tweezer*.
- Glosarium
Kategori yang menjelaskan tentang istilah-istilah umum yang sering digunakan dalam dunia tata rias.

Penjelasan setiap produk mencakup deskripsi umum, jenis dan langkah pemilihan produk berdasarkan kebutuhan, jenis kulit, finished look dan warna.



Gambar 1. Skema/ Struktur navigasi karya CD Interaktif.

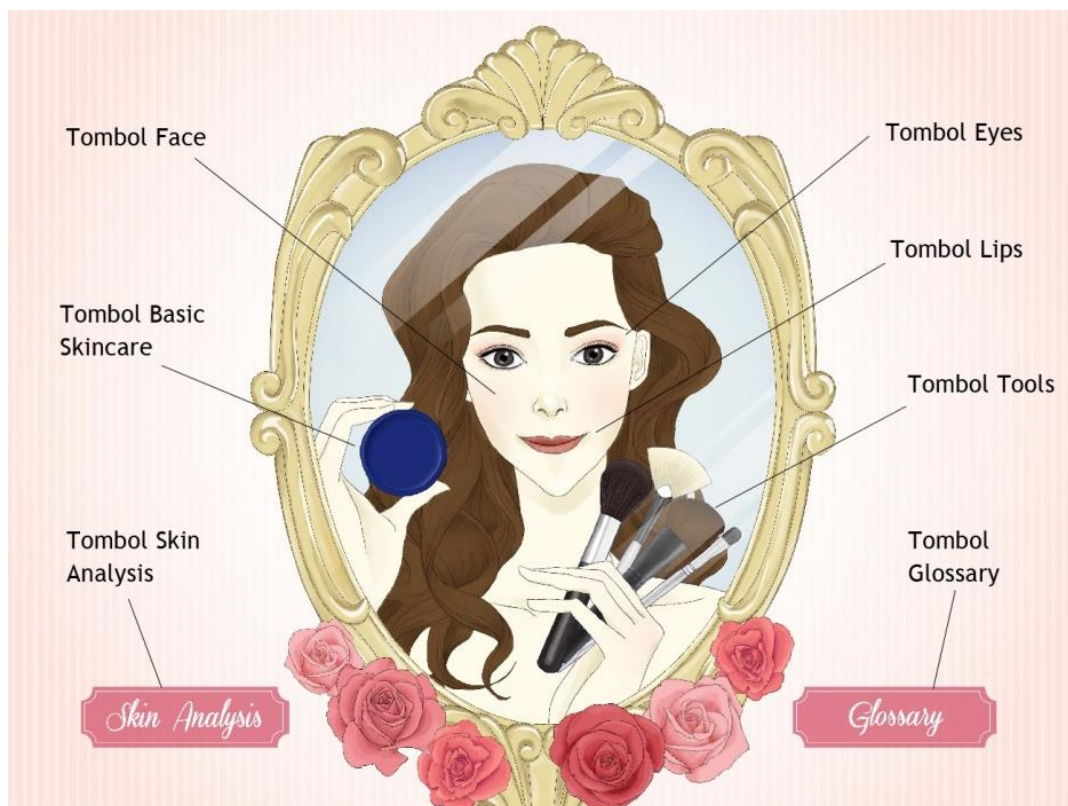
Karya memiliki resolusi 1000 x 750 px dengan keseluruhan konten terdiri dari 36 halaman. Setiap kategori kosmetik memiliki “halaman 1” yang berisi tentang penjelasan umum. Halaman ke 2 dan 3 berisi tentang penjelasan lanjutan (seperti penjelasan jenis dan bagaimana cara memilih kosmetik).

Diawali dari halaman judul atau *title page* yang akan muncul dengan berbagai kosmetik yang beranimasi masuk pertama kali, kemudian menganimasikan logo yang dihiasi animasi bunga mawar bermekaran dan bintang berkelap-kelip, dilanjutkan dengan munculnya sebuah tombol “Enter” yang akan menuju halaman *home*.



Gambar 2. (Dari kiri ke kanan) Halaman *title page* yang muncul pertama kali saat CD interaktif dimainkan yang dilanjutkan dengan munculnya halaman *home*.

Halaman *home* terdiri dari 7 tombol (*skin analysis, basic skincare, face, eyes, lips, tools, glossary*) yang berbentuk gambar yang merepresentasikan masing-masing tombol. Seperti gambar mata untuk pilihan tombol *eyes*, bibir untuk pilihan tombol *lips* ataupun kuas untuk menggambarkan pilihan tombol *tools*. Kumpulan tombol tersebut tergabung dalam sebuah gambar refleksi seorang gadis pada cermin.



Gambar 3. Keterangan tombol-tombol pada halaman *home*. Tombol-tombol tersebut apabila di-klik akan mengarahkan pengguna pada halaman selanjutnya (contoh: meng-klik tombol *eyes* akan mengarahkan pengguna pada halaman *eyes* yang membahas tentang kosmetik mata).

Setiap tombol dapat beranimasi. Tombol mata selalu berkedip selama halaman tetap dalam kondisi aktif. Dalam kondisi pointer mouse berada diatas tombol/dalam keadaan *over*, tombol-tombol juga memiliki animasi tersendiri dilengkapi dengan animasi bubble keterangan.



Gambar 4. Animasi tombol apabila mouse berada di atas tombol/dalam kondisi *over*. (Dari kiri ke kanan) Dalam kondisi *over*: tombol *eyes* akan tertutup, tombol *lips* akan mengerucut diikuti dengan ilustrasi mata yang mengejap, tombol *face* akan semakin memunculkan rona merah (tampak seperti pipi yang berseri). Masing-masing animasi tombol juga dilengkapi dengan animasi *bubble* yang berisi informasi singkat dari halaman selanjutnya yang akan muncul apabila meng-klik tombol tersebut.

Halaman utama setelah home yaitu *face*, *eyes*, *lips* dan *tools* memiliki sistem yang sama yaitu terdiri dari kumpulan tombol berbentuk ilustrasi kosmetik diatas sebuah meja rias dengan laci meja sebagai tombol *back* menuju kembali ke halaman home. Tombol-tombol ilustrasi kosmetik tersebut menggambarkan jenis-jenis kosmetik yang berhubungan dengan halaman yang sedang aktif. Sebagai contoh adalah halaman *face* terdiri dari kumpulan enam tombol yang mencerminkan masing-masing produk kosmetik untuk wajah, yaitu *primer*, *foundation*, *concealer*, *blusher*, *powder*, dan *highlighter bronzer*.

Apabila mouse dalam kondisi *over*, tombol akan beranimasi dilengkapi dengan animasi *bubble* keterangan. Masing-masing tombol apabila diklik akan langsung menuju halaman tentang produk kosmetik tersebut (Meng-klik tombol *foundation* akan langsung diarahkan menuju halaman *foundation*).



Gambar 5. Halaman *face* beserta 6 tombol utama yang terdapat di dalamnya. Dalam kondisi *over*: tombol *blusher* perona pipi akan terbuka, tombol *primer* terlepas dari tutupnya, tombol *concealer* akan memisahkan *stick* aplikatornya, tombol *highlighter bronzer* akan terbuka, tombol *foundation* akan melepas tutupnya, dan tombol *powder* akan terbuka dilengkapi dengan spons. Masing-masing animasi tombol juga dilengkapi dengan animasi *bubble* yang berisi judul dari halaman selanjutnya yang akan muncul apabila meng-klik tombol tersebut.

Halaman *Skin Analysis* memiliki sistem dengan 2 halaman pendukung. Halaman pertama berisi tentang informasi umum dan halaman kedua merupakan penjelasan materi tentang jenis-jenis kulit.

Meng-klik tombol “*What is my skin-type?*” pada halaman pertama skin analysis akan langsung mengaktifkan halaman kedua. Halaman kedua memaparkan materi dengan menggunakan 4 tombol utama yang berhubungan dengan jenis kulit (Tombol normal skin, dry skin, oily skin dan sensitive skin), digunakan untuk memainkan animasi dan materi.



Gambar 6. (Dari kiri ke kanan) Keterangan pada halaman pertama *skin analysis*. Apabila meng-klik tombol “*What is my skin-type?*” maka pengguna langsung mengaktifkan halaman kedua yang berisi materi. Halaman materi terdiri dari 4 tombol utama yang masing-masing akan memainkan materi yang berbeda.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Halaman pertama pada setiap kategori kosmetik memiliki berisi tentang penjelasan umum, sedangkan halaman selanjutnya berisi tentang penjelasan lanjutan (seperti penjelasan jenis dan bagaimana cara memilih kosmetik, kebanyakan kategori menggabungkan penjelasan jenis dan cara memilih pada halaman kedua).

Sebagai contoh, bahasan *foundation* memiliki halaman pertama yang merupakan penjelasan umum dan halaman kedua yang membahas tentang jenis-jenis *foundation*.

Halaman kedua terdiri dari kumpulan tombol berbentuk ilustrasi berbagai jenis *foundation* berdasarkan formula (seperti *liquid foundation*, *stick foundation*, *cream foundation* dsb.) yang akan memainkan bubble materi apabila di-klik.



Gambar 7. (Dari kiri ke kanan) Halaman kedua bahasan *foundation*. Halaman terdiri dari 6 tombol yang berbentuk ilustrasi kosmetik (*tinted foundation*, *stick foundation*, *liquid foundation*, *mineral foundation*, *cream foundation* dan *mousse foundation*). Apabila salah satu tombol di-klik maka *bubble* materi akan beranimasi dan menggelapkan sebagian halaman untuk lebih menonjolkan materi yang sedang aktif.

Proses pembuatan karya dilakukan dengan merancang *story board* dan layout halaman terlebih dahulu, dilanjutkan dengan pembuatan aset-aset kemudian menggabungkannya menjadi sebuah file flash.

Pembuatan aset ilustrasi kosmetik dilakukan dengan teknik digital painting dengan menggunakan software Adobe Photoshop. Dengan langkah awal pembuatan outline ilustrasi kosmetik lalu mewarnainya secara digital.



Gambar 8. Proses gambar aset tombol. Didahului dengan pembuatan outline dan diwarnai dengan cara digital.

Aset-aset lain seperti bubble materi dan background dibuat menggunakan software Adobe Illustrator. Halaman-halaman yang mewakili kemudian digabung, dianimasikan dan diprogram menggunakan software Adobe Flash dengan Action Script 2.0.

4. Kesimpulan

Untuk menjauhkan kemungkinan terjadinya salah pengertian tentang kosmetik dan ketidaktepatan dalam pemilihan produk, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mengedukasi sekaligus mendampingi wanita dalam pemilihan kosmetik.

Media pembelajaran tersebut haruslah lengkap dan up-to-date. Data-data harus berasal dari sumber-sumber terpercaya sehingga pengaplikasian ilmu dapat diterapkan dengan benar. Agar dapat menarik minat target, media tidak boleh kaku, harus dikemas dalam bentuk yang menarik dan tidak membosankan.

Setelah melalui proses sidang, terdapat masukan-masukan/ rekomendasi yang ditujukan untuk menyempurnakan atau mengoreksi karya, diantaranya:

- CD Interaktif bukanlah media yang tepat untuk digunakan dalam perancangan karya ini karena kurang praktis. Saat ini cukup banyak laptop yang tidak didukung oleh fasilitas pemutar CD/ CD Player, karena itu, akan lebih baik apabila media yang digunakan berbentuk aplikasi ataupun file buku digital yang dapat diunduh.
- Karya bersifat terlalu tekstual. Elemen grafis dan interaktivitas pada karya multimedia ini masih dapat dieksplorasi lagi untuk memberikan hasil yang lebih baik.
- Pengertian tentang kecantikan masih belum terlalu jelas. Penggambaran ilustrasi wanita dalam karya tidak mencerminkan kecantikan / outer beauty secara keseluruhan. Disarankan untuk juga menyertakan ilustrasi wanita dengan warna kulit yang berbeda-beda, bentuk wajah ataupun bentuk mata yang berbeda pula agar dapat mencerminkan keseluruhan outward beauty tersebut.
- Karya disarankan untuk menambahkan bahasan tips dan trik menjadi cantik, serta menekankan tentang bahasan kesehatan kulit dasar.
- Untuk bahasan tertentu seperti jenis kulit, akan lebih baik apabila memanfaatkan fotografi daripada ilustrasi. Ilustrasi bersifat distorsi, sedangkan fotografi dapat menampilkan fakta yang sebenarnya.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam Tugas Akhir Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing, Dr. Naomi Haswanto, M.Sn.

Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar, 2006. Media Pembelajaran. Jakarta. RajaGrafindo Persada.

Brown, Bobbi, 2011. Bobbi Brown Makeup Manual. New York. Grand Central Life & Style Hachette Book Group.

Jones, Robert, 2011. Makeup Makeovers Beauty Bible. Beverly. Fair Winds.